

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari producers pesan ke consumers pesan. Media juga semakin berkembang dimulai pada saat lahirnya mesin cetak yang dibuat Gutenberg berupa print media. Kemudian berkembang adanya radio dan televisi yang disebut dengan electronic media. Pengertian media cetak bagi masyarakat masih dipahami secara sempit. Banyak orang beranggapan bahwa media cetak sama dengan pengertian surat kabar atau majalah. Padahal, jika diurai maknanya secara mendalam, media cetak tidak terbatas pada dua jenis media itu saja.

Secara harfiah pengertian media cetak bisa diartikan sebagai sebuah media penyampaikan informasi yang memiliki manfaat dan terkait dengan kepentingan rakyat banyak, yang disampaikan secara tertulis. Dari pengertian ini, kita bisa melihat bahwa media cetak adalah sebuah media yang di dalamnya berisi informasi yang didalamnya terkait dengan kepentingan masyarakat umum dan bukan terbatas pada kelompok tertentu saja.

Media cetak ini merupakan bagian dari saluran informasi masyarakat di samping media elektronik dan juga media digital. Dan di tengah dinamika masyarakat yang demikian pesat, media cetak dianggap sudah tertinggal dibandingkan dengan dua pesaingnya yakni media elektronik dan media digital.

Meski demikian, bukan berarti media cetak sudah tidak mampu meraih konsumen yang menantikan informasi yang dibawanya.

Dari pengertian media cetak tersebut, nampak ada keunggulan media ini dibandingkan dua pesaingnya tersebut. Media cetak bisa menyampaikan sebuah informasi secara detail dan terperinci. Sementara untuk media elektronik dan digital, mereka lebih mengutamakan kecepatan informasi. Sehingga tak jarang informasi yang disampaikan lebih bersifat sepotong dan berulang-ulang.

Jenis Media Cetak :

Secara umum, jenis media cetak yang ada di Indonesia diklasifikasikan menjadi delapan bagian. Pengklasifikasian tersebut, didasarkan pada waktu terbit media tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikeluarkan oleh Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika, tentang pembagian media cetak dan pengklasifikasinya. Kedelapan jenis media cetak tersebut di antaranya adalah :

### **1.1.1 Surat Kabar Harian**

Ini adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti pada libur nasional. Jenis media cetak ini masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah, dan Surat Kabar Harian Lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disampaikan dengan sistem straight news atau apa adanya.

### **1.1.2 Surat Kabar Mingguan**

Jenis media cetak ini lebih banyak dikenal dengan sebutan tabloid. Biasanya berita yang diangkat adalah berita hiburan atau juga in depth news atau liputan mendalam. Tulisan dalam media ini lebih banyak bergaya feature atau deskriptif.

### **1.1.3 Tabloid Mingguan**

Jenis tabloid ini terbit setiap minggu sekali. Berita yang diangkat adalah berita in depth news dengan jenis berita adalah berita news atau tentang sebuah peristiwa.

### **1.1.4 Tabloid Tengah Bulanan**

Tabloid ini terbit sebulan dua kali. Berita yang ditampilkan lebih bersifat informatif dan biasanya memuat tentang berita life style atau gaya hidup.

### **1.1.5 Tabloid Bulanan**

Tabloid bulanan terbit sekali dalam sebulan. Jenis pemberitaan yang disampaikan biasanya termasuk investigatif atau berita yang didapat dari hasil penelitian.

### **1.1.6 Tabloid Dwibulanan**

Tabloid ini terbit sekali dalam dua bulan. Informasi yang disampaikan dalam majalah ini biasanya terkait dengan laporan dari hasil aktivitas sesuatu. Misalnya laporan neraca perusahaan atau juga majalah yang berisi laporan pendapatan sebuah lembaga zakat.

### **1.1.7 Tabloid Tribulanan**

Tabloid ini berkonsep hampir mirip dengan majalah dwi bulanan. Yang membedakan hanya masalah waktu terbit, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali.

### **1.1.8 Bulletin**

Media cetak ini biasanya dibuat untuk kalangan tertentu atau intern saja. Dan media ini biasanya hanya terdiri dari beberapa halaman, serta dibuat dengan konsep sederhana. Buletin juga tidak dibuat untuk kepentingan komersial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dijabarkan sebuah rumusan masalah “Bagaimana membuat suatu artikel majalah / tabloid yang dapat mudah dimengerti oleh masyarakat?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pembuatan Artikel tabloid Komutek ini sebatas: Membuat suatu artikel tabloid yang dapat mudah dimengerti oleh masyarakat.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan pembuatan artikel tabloid Komutek ini agar para masyarakat mengerti akan perkembangan IT di Indonesia maupun di internasional.

## **1.5 Kontribusi**

Pembuatan artikel pada tabloid Komutek ini memiliki kontribusi sebagai media informasi berbasis cetak. Oleh karena itu content yang di tampilkan akan membahas tentang update teknologi terbaru yang sedang berkembang di dunia, pada setiap minggunya. Tips dan trik maupun tutorial mengenai IT akan ditawarkan kepada para masyarakat yang ingin belajar tentang teknologi berupa tabloid mingguan.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam proses pembuatan artikel ini yaitu proses analisis untuk mendapatkan sebuah artikel yang bermanfaat, dalam hal ini adalah artikel pada tabloid Komutek. Berikut adalah langkah yang dilakukan penulis dalam proses pembuatan artikel tersebut, diantaranya:

1. Planning / perencanaan, untuk menghasilkan sebuah artikel yang berkualitas perlu dilakukan perencanaan yang matang dengan melakukan studi kelayakan. Studi kelayakan yang dilakukan meliputi : ekonomi, operasional, dan teknis.
2. Analisa, tujuan dari analisa ini adalah untuk menentukan masalah upaya perkembangan dunia IT. Sehingga diharapkan dengan dilakukannya analisa ini, maka permasalahan yang ada akan dapat teratasi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Laporan kerja praktek ini terdiri dari beberapa bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang kegiatan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kontribusi, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, domisili perusahaan, Visi-Misi, tujuan, dan struktur organisasi perusahaan.

### **BAB 3 LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas berbagai macam media serta pengertian media cetak.

### **BAB 4 METODE KERJA PRAKTEK DAN IMPLEMENTASI KARYA**

Dalam bab ini menjelaskan metode-metode kerja selama pembuatan artikel yang nantinya berguna bagi para mayarakat yang ingin mengerti tentang perkembangan dunia IT.

### **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari pembuatan artikel tabloid Komputek yang telah dilaksanakan.